

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti dari pengaruh karakteristik komite audit terhadap kinerja perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia tahun 2013-2015. Dengan variabel kontrol yaitu *leverage*. Kinerja perusahaan perbankan diukur dengan ROA, karakteristik komite audit yang diteliti disini adalah komposisi komite audit independen (INDE) yang diukur dengan proporsi komite audit independen, keahlian keuangan (FE) diukur dengan bobot yang sesuai, pertemuan komite audit (TM) diukur dengan jumlah pertemuan yang dilakukan oleh perusahaan perbankan, keterpautan anggota dengan komite pemantau resiko (PR) dan komite nominasi remunerasi (NR) diukur pula dengan proporsi anggota yang terkait.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013. Metode pemilihan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 78 perusahaan. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara komposisi komite audit independen dan kinerja perusahaan. Hal ini berarti tingkat independensi komite audit tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan. Begitu pula dengan pertemuan komite audit, terdapat hubungan yang tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan. Disamping itu, penelitian ini menunjukkan adanya hubungan signifikan negatif antara keterpautan komite audit dengan komite pemantau resiko. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa keahlian keuangan komite audit dan keterpautan komite audit dengan komite nominasi remunerasi berpengaruh pada kinerja perusahaan.

Kata Kunci : karakteristik komite audit, kinerja perusahaan, komite audit, komite pemantau risiko, komite nominasi dan remunerasi, keahlian keuangan, komite audit independen